



PROTOKOL DIJALANKAN, IDUL ADHA TETAP SEMARAK

Penyembelihan di RPH Giwangan Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengapresiasi proses penyembelihan hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan. Selain dilakukan sesuai ketentuan Islam atau syar'i, petugasnya dinilai sangat profesional dan tahapannya ramah lingkungan.

"Mulai dari darah hingga kotoran yang dihasilkan selama penyembelihan semuanya diolah dalam saluran air limbah di sana. Jadi tidak ada yang masuk ke aliran sungai. Panitia yang menyembelih di luar RPH kami imbau kotorannya jangan dimasukkan ke aliran air yang mengarah ke sungai," urai Haryadi di sela meninjau proses penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan, Jumat (31/7).

Dalam peninjauan tersebut Haryadi didampingi Wakil Walikota

Yogya Heroe Poerwadi, Dandim 0734 Yogya Kolonel Arm Tejo Windhuro serta Kapolresta Yogya Kombes Pol Sudjarwoko.

Haryadi mengatakan, sebelum disembelih diawali doa terlebih dahulu. Pisau yang digunakan oleh jagal juga cukup tajam, sehingga hanya sekali sayatan urat leher hewan langsung terputus. Antara hewan yang disembelih ditempatkan di lokasi tertutup sehingga tidak dilihat oleh hewan lain. "Sejak awal selalu saya pesankan supaya

syar'inya dikedepankan karena ini adalah titipan dari sohibul kurban. Alhamdulillah, semua standar penyembelihan bisa dijalankan dan protokol kesehatan juga diterapkan," imbuhnya.

Terkait distribusi daging ke masyarakat, Haryadi mengimbau agar panitia meminimalisir penggunaan plastik dan digantikan dengan daun atau *bese*. Sedangkan menyangkut kesemarakan Idul Adha tahun ini, kendati ada potensi penurunan jumlah hewan kurban yang disembelih namun tidak menurunkan semangat warga dalam merayakannya. Kesemarakan tersebut dirasakan sejak malam takbiran hingga salat Id yang digelar sesuai anjuran atau protokol dari pemerintah.

"Malam hari saat takbiran saya bersama Dandim dan Kapolresta juga keliling. Memang ramai dan tidak ada takbiran keliling sesuai anjuran pemerintah. Takbiran maupun salat Id digelar masjid masing-masing dengan jemaah dari internal dan protokolnya juga berjalan," urai Haryadi.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut penyembelihan di RPH Giwangan yang dikoordinir oleh Baznas Kota Yogya peminatnya cukup tinggi. Tahun lalu selama penyembelihan terdapat 115 ekor sapi, sedangkan tahun ini sudah mencapai 146 ekor. Pendaftaran juga masih diterima sampai kapasitas 205 ekor selama empat hari penyembelihan.



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti didampingi Heroe Poerwadi serta Forkompimda melihat kondisi hewan sebelum disembelih di RPH Giwangan.

Sugeng menambahkan, hewan yang disembelih di luar RPH Giwangan jumlahnya jauh lebih banyak. Hal ini karena kapasitas di RPH yang sangat terbatas. Hanya, dari sisi jumlah hewan di luar

RPH diprediksi tidak lebih banyak dari tahun lalu sebelum pandemi virus Korona. "Tahun lalu catatan kami ada 7.200 ekor yang disembelih. Untuk sekarang, di hari pertama sementara lapor-

an yang masuk ada 3.545 ekor. Tapi jumlahnya terus bertambah karena ada panitia yang belum sempat melaporkan dan penyembelihan masih dilakukan sampai Senin (3/8)," urainya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005